

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. XXX XXXXX yang terletak di Jalan Xxx No.xx Kecamatan XXX, Kota Bogor, Jawa Barat xxx Telpn 0251-XXX Fax 0251-xxx. Pada Bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022. Agar mempermudah penelitian menentukan waktu penelitian maka peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

NO.	Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Informasi ACC judul												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Bimbingan BAB I, II, III												
4.	Pengumpulan draf Proposal Skripsi												
5.	Seminar Proposal Penelitian												
6.	Pengumpulan Data												
		Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7.	Pengolahan data												
8.	Bimbingan hasil penelitian												
9.	Pengumpulan draf skripsi												
10.	Seminar hasil penelitian (Sidang dan Komprehensif)												
11.	Finalisasi												

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

### **3.2 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif . Jenis penelitian deskriptif adalah pengamatan, analisis berbagai objek yang terkait dengan subjek studinya semenjak mencatat di lapangan dan tidak dalam bentuk angka.

Menurut Santana, (2007:45) dalam Permatasari (2019:32). Penggunaan metode ini digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang berkaitan dengan bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan risiko kredit pada PT. XXX XXXXX.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Arikunto (2002:108) dalam Khusaini (2016:33) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sehubungan dengan wilayah penelitian atau sumber data yang dijadikan sumber penelitian. Menurut Sugiyono (2011:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan risiko kredit di PT. XXX XXXXX.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2011:91) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Rumidi (2006:50) dalam Khusaini (2016:34) “sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data”. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan risiko kredit di PT. XXX XXXXX.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193) pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan yaitu:

1. Sumber Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
2. Data Sekunder Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner dan data sekunder berupa gambaran umum, struktur organisasi.

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013:194) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara) Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab langsung secara lisan antara peneliti dengan CRH.
2. Observasi (Pengamatan) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan *kuisisioner* Kalau wawancara dan *kuisisioner* selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek - obyek alam lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis dengan yang berisi pertanyaan yang bersumber dari berbagai indikator yang dikembangkan dari setiap variabel penelitian kepada karyawan PT. XXX XXXXX. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan atau meninjau serta mengumpulkan secara langsung aktivitas yang dilakukan dan terjadi di PT. XXX XXXXX serta mencatat hal-hal yang dilakukan oleh pihak manajemen, sales, dan pegawai guna pengambilan data yang sesuai dengan apa yang peneliti perlukan.

3. Teknik Dokumentasi, Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit. Dokumen yang dikumpulkan antara lain blangko permohonan kredit atau aplikasi pengajuan kredit dan *Standard Operating Pruoature* (SOP) pemberian kredit di PT. XXX XXXXX.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.5.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir , catatan yang terdiri dari jurnal , buku besar dan buku pembantu dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Hall (2007:10) dalam Rahman (2017:10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses berbagai transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2006: 3) dalam Rahman (2017:10) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

#### **3.5.2 Pemberian Kredit**

Menurut Muljono 2007, Dalam Permatasari (2019:13) Kata kredit berasal dari bahasa romawi “Credare” yang berarti kepercayaan atau dalam bahasa latin “Creditum” yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Pengertian kredit secara yuridis diatur dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992, “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar perusahaan dengan pihak lain”.

Kesimpulannya adalah bahwa kredit adalah pemberian sejumlah pinjaman yang dapat dikembalikan dengan berupa angsuran kepada debitur dan mengharuskan debitur untuk mengembalikan sesuai jumlah yang dipinjam dan dilunasi salam waktu yang sudah ditentukan dan disepakati awalnya. Debitur harus mengembalikan jumlah yang dipinjam ditambah bunga atas pinjaman tersebut.

### **3.5.3 Risiko Kredit**

Ada banyak penafsiran tentang Risiko Kredit yang dimiliki dengan definisi yang berbeda, dan bervariasi dari konvensional sampai yang lebih strategi. Risiko Kredit merupakan suatu konsekuensi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Menurut W. Griffin *et al* (2010:2) dalam Erlangga (2018:11) Risiko adalah *Unertainly about future events*, yang artinya bahwa resiko adalah suatu ketidakpastian mengenai kejadian di masa mendatang. Menurut Putro (2004:16) dalam Erlangga (2018:11) Risiko bisa diartikan sebagai ketidakpastian yang telah diketahui tingkat probabilitas kejadiannya, disini yang dimaksud dengan probabilitas adalah kemungkinan, jadi tingkat kemungkinan risiko yang timbul dapat diketahui dan dibuat skala resikonya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa risiko adalah suatu ketidakpastian di masa mendatang dan ketidakpastian tersebut dapat diketahui tingkat kemungkinan terjadinya ketidakpastian yang mungkin akan timbul dapat dibuat prediksi atau kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Maka risiko kredit merupakan suatu keharusan yang harus dihadapi oleh perusahaan baik yang memproduksi barang maupun jasa. Selain itu, risiko kredit merupakan perbandingan antara kenyataan dan harapan, jika kenyataan yang diterima lebih ringan dari yang diduga maka pencegahan risiko dapat dikatakan bermutu dan perusahaan dapat menanganinya, dan sebaliknya jika kenyataan ternyata melebihi batas dari apa yang diharapkan maka pencegahan risiko kredit dapat dikatakan tidak bermutu dan tidak bekerja.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisa Data merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang pemberian kredit dan risiko kredit berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber.
2. Mempelajari data dan informasi tentang pemberian kredit dan risiko kredit.
3. Menguraikan sistem informasi akuntansi dan megaitkannya dengan pemberian kredit dan risiko kredit.
4. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan tahun 2019.